

PENGENALAN SENI KALIGRAFI CINA DALAM RANGKA MEMOTIVASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MEMPELAJARI BAHASA MANDARIN

Hudiyekti Prasetyaningtyas^{1*}, Ayu Trihardini², Devi Nur³, Karen Angel⁴, Vilyam Loving⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
e-mail: ayu.trihardini@ui.ac.id

Abstrak

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) adalah prodi pendidikan bahasa asing juga prodi termuda pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Sebagai bagian dari institusi pendidikan formal yang turut mencetak calon guru Bahasa Mandarin, penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas pada PSPBM UNJ dapat memengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia. Adapun kegiatan penerimaan mahasiswa baru berkualitas berbenturan dengan permasalahan berupa kurangnya pengenalan siswa/i SMA sederajat akan budaya Cina dan Bahasa Mandarin sehingga memengaruhi ketertarikan pada PSPBM. Untuk itu, diperlukan sebuah kegiatan yang dapat memfasilitasi para siswa berkenalan dengan seni budaya Cina. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan seni kaligrafi Cina kepada siswa/i SMA sederajat dan memberikan informasi seputar kehidupan kampus di PSPBM UNJ. Bekerja sama dengan MGMP Bahasa Mandarin DKI Jakarta, kegiatan dilakukan secara luring pada 25 dan 26 September 2023 di Kampus A UNJ dengan mengundang perwakilan dari 7 sekolah di Jabodetabek. Sebanyak 60 peserta hadir selama 2 hari tersebut. Kegiatan pengabdian berupa pengenalan seni kaligrafi Cina diharapkan dapat membuka wawasan siswa/i SMA mengenai budaya Cina dan Bahasa Mandarin, sehingga dapat menarik minat mereka mempelajari bahasa Mandarin

Kata kunci: Seni Kaligrafi Cina, Siswa SMA, Pembelajaran Bahasa Mandarin

Abstract

The Chinese Language Education Study Program (PSPBM) is a foreign language education study program also the youngest at the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). As part of the formal educational institution which also produces prospective Mandarin language teachers, accepting quality new students at PSPBM UNJ can influence the quality of Mandarin language learning in Indonesia. Meanwhile, the activity of accepting quality new students collides with problems in the form of a lack of familiarity with high school students regarding Chinese culture and language, thus affecting interest in PSPBM. Due to this reason, an activity is needed that can facilitate students getting acquainted with Chinese arts and culture. This service activity aims to introduce the art of Chinese calligraphy to high school and equivalent students and provide information about campus life at PSPBM UNJ. In collaboration with the DKI Jakarta Chinese Language MGMP, the activity was carried out offline on 25 and 26 September 2023 at UNJ Campus A by inviting representatives from 7 schools in Jabodetabek. A total of 60 participants attended during these 2 days. It is hoped that the service activity in the form of an introduction to the art of Chinese calligraphy can open high school students' insight into Chinese culture and Mandarin, so that it can attract their interest in learning Mandarin.

Key words: Chinese calligraphy, High school student, Chinese language education

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) adalah prodi pendidikan bahasa asing dan prodi termuda pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Sebagai institusi pendidikan formal yang turut mencetak guru Bahasa Mandarin, penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas pada PSPBM UNJ memengaruhi kualitas pembelajaran Bahasa Mandarin sebagai bahasa asing di Indonesia. Berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa asing, Bahasa Mandarin dipelajari dengan tujuan untuk berkomunikasi demi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Chaer dan Agustina, 2010; Sutami, 2012). Penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Mandarin yang merupakan salah satu bahasa asing dengan penutur terbanyak di dunia, akan membuka banyak kesempatan. Menurut Galloway (dalam Rahmawati dkk, 2023), kemampuan berbahasa asing merupakan kebutuhan setiap orang dalam pemenuhan dan pengembangan diri pada abad XXI. Namun

pengenalan siswa/i SMA sederajat akan Bahasa Mandarin yang masih kurang, memengaruhi ketertarikan mereka terhadap PSPBM. Hal ini terutama mengacu dari kenyataan lapangan bahwa pembelajaran bahasa Mandarin di tingkat SMA/SMK beberapa tahun belakangan menjadi mata pelajaran peminatan dan bukan lagi mata pelajaran wajib.

Dengan pengenalan bahasa melalui seni budaya, diharapkan siswa/i SMA sederajat terbuka wawasan akan Bahasa Mandarin sehingga PSPBM dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas juga menjadi alternatif pilihan siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Dilihat dari sudut pandang kebudayaan, bahasa meskipun tidak selalu menjadi penentu identitas, namun adalah bagian dari identitas kebudayaan. Peradaban yang panjang, etnis yang besar dan sebaran diaspora di penjuru dunia menjadikan kebudayaan Cina mempunyai pengaruh besar terutama di Asia. Jepang, Korea, dan Vietnam oleh James Matisoff disebut sebagai *Sinosphere* yaitu suatu daerah yang secara bahasa dan kebudayaan dipengaruhi oleh Cina. Salah satu pengaruh terbesar Cina di kawasan Asia Timur adalah bahasa tulisnya, yaitu aksara Han (Lim, 2011).

Aksara Han merupakan aksara morfemis yang digunakan sejak ratusan tahun sebelum Masehi (Sutami, 2023). Torehan guratan aksara Han atau *Hanzi* yang tidak hanya indah tapi juga sarat makna seringkali ditemukan dalam karya seni kaligrafi Cina. Dalam budaya oriental, kaligrafi Cina dianggap sebagai jenis seni kuno yang paling awal. Kaligrafi atau *shufa* secara harfiah adalah “cara menulis” atau “seni menulis.”

Pada 2009, kaligrafi Cina dinyatakan oleh Unesco sebagai warisan budaya tak benda. Jian (2020) mengemukakan, kaligrafi merupakan mutiara budaya Cina juga merupakan inti dari aspek budaya Asia Timur.

Fitur visual yang diwariskan dalam seni kaligrafi Cina seperti bentuk, warna, tekstur bisa jadi terlihat sederhana, namun justru ekspresif dalam penyampaian kesan (Han, 2023). Dilihat dari bentuknya, sesederhana bulat dan persegi. Dilihat dari warnanya, sesederhana hitam dan putih. Keseluruhan penyatuan tersebut lalu menjadikan tekstur tebal-tipis, yang di dalamnya tercipta citra mengenai hal yang dipentingkan dan difokuskan. Melalui kuas (*maobi*) dan tinta (*moshui*), kaligrafi Cina menyampaikan perasaan dan ekspresi seni dari penulisnya.

Pengenalan kaligrafi Cina dapat menjadi awal ketertarikan terhadap budaya Cina dan bahasa Mandarin. Hal ini sejalan dengan pendapat Trihardini dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara budaya dan bahasa sehingga di dalam pengajaran bahasa Mandarin diperlukan penguasaan pengetahuan budaya Cina.

Dewasa ini, kaligrafi Cina diajarkan dalam pendidikan Bahasa Mandarin internasional. Melalui kaligrafi, siswa dapat merasakan beberapa hal: (1) roh budaya tradisional Cina yakni “belajar dari alam” dan “bergerak dalam ketenangan” (Liu, 2020:824), (2) menulis aksara Han tidak serumit yang dibayangkan, karena terkait dengan seni keindahan yang dapat dipahami secara lebih universal.

Oleh karena itu, pada tahun 2023, PSPBM UNJ mengundang sejumlah perwakilan SMA/SMK untuk mengikuti pelatihan pembuatan karya seni kaligrafi. Kegiatan ini dilakukan melalui program pengabdian kepada masyarakat, yaitu “Pengenalan Seni dan Budaya Cina di Sekolah Unggulan.” Kegiatan ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya:

1. Memperkenalkan seni dan budaya Cina kepada siswa/i SMA dan SMK melalui kegiatan berupa praktik seni kaligrafi Cina
2. Menyalurkan minat dan kreativitas siswa melalui seni dan budaya Cina
3. Memperkenalkan PSPBM UNJ ke SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek ^[1]_{SEP}
4. Memperkenalkan kegiatan perkuliahan bahasa Mandarin PSPBM UNJ ^[1]_{SEP}
5. Melakukan pembinaan hubungan baik dan kerja sama

Pembukaan lini baru dalam bidang kerja sama dapat terwujud dengan adanya kegiatan yang melibatkan PSPBM UNJ sebagai bagian dari institusi pendidikan dan organisasi guru sebagai wadah/sarana guru-guru bahasa Mandarin berkumpul (Trihardini, 2023). Pada kegiatan ini, PSPBM UNJ bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Mandarin SMA DKI Jakarta.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode luring berbentuk *workshop* dan praktik di ruang kelas. Selain peserta dapat membawa hasil praktik kesenian, peserta juga mendapatkan souvenir dari PSPBM UNJ. Sebanyak 45 siswa dan 8 guru pendamping yang merupakan perwakilan dari 7 SMA/SMK hadir sebagai peserta.\

- Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan selama 2 hari, yaitu hari Senin dan Selasa tanggal 25 dan 26 September 2023

bertempat di Ruang 915 Gedung Dewi Sartika, Kampus A Universitas Negeri Jakarta pukul 08:00-16:30 WIB.

- **Alat dan Bahan:**

Tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa PSPBM UNJ, juga melibatkan mahasiswa asing UNJ asal RRT yang merupakan penutur jati bahasa Mandarin.

Demi kelancaran kegiatan pengabdian, beberapa perlengkapan disiapkan di antaranya: (1) ruangan kelas dengan kapasitas 60 orang, (2) spanduk kegiatan, (3) *flyer* untuk sosialisasi acara, (4) kertas kaligrafi, (5) kuas *maobi*, (6) seperangkat tinta (*moshui*) dan bak tinta, (7) kertas koran untuk alas, serta (8) angket evaluasi kegiatan.

- **Langkah Pelaksanaan**

Langkah-langkah pelaksanaan rangkaian kegiatan P2M meliputi:

1. Tim pengusul pengabdian menyerahkan undangan kepada pihak SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek.
2. Mengkoordinasikan pembagian tugas tim kepanitiaan.
3. Bersama pihak sekolah mensosialisasikan program kegiatan kepada siswa. Sosialisasi dalam bentuk *leaflet* cetak yang dikirim ke pihak sekolah dan salinan lunak yang diunggah di media sosial. Siswa yang menjadi target adalah siswa dari kelas X – XII.
4. Melakukan gladi resik pada 23 September 2023 sebagai peninjauan persiapan kegiatan.
5. Melaksanakan kegiatan pada waktu yang sudah disetujui oleh pihak PSPBM maupun pihak sekolah.
6. Membagikan angket pelaksanaan P2M kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana pengabdian mengajukan undangan kegiatan kepada sekolah mitra. Selanjutnya disepakati hal sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Sekolah dapat memilih 1 dari 2 hari yang ditawarkan, (2) PSPBM UNJ menyediakan tempat, narasumber, dan perlengkapan, (3) peserta sebagai perwakilan sekolah hadir secara mandiri di Kampus UNJ.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, perwakilan 7 sekolah hadir sebagai peserta pada hari Senin, 25 September 2023 dan Selasa, 26 September 2023 pukul 08:00-16:30. Materi kegiatan pada kedua hari tersebut sama. Perwakilan sekolah yang hadir pada hari Senin, 25 September yaitu SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi, SMKN 41 Jakarta, SMAN 11 Jakarta, SMA Pusaka 1 Jakarta. Sedangkan yang hadir pada hari Selasa, 26 September yaitu perwakilan dari SMK Industri Kreatif Bekasi, SMAN 8 Jakarta, dan SMAN 64 Jakarta.

Kegiatan pengabdian dibuka pada hari Senin, 25 September 2023 oleh Wakil Dekan II FBS UNJ Bapak Krisanjaya, M.Hum. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi “Pengantar Kebudayaan Cina” oleh narasumber pertama, dosen PSPBM UNJ, Ibu Vanya Zelia, S.S., M.Pd. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan materi “Pengenalan *Hanzi*” oleh narasumber berikutnya yaitu mahasiswa asing asal RRT sdr. Wu Xuanmei, sdr. Kang Zhiyi, sdr. Yang Jingyuan, serta seorang dosen tamu Prof. Wang Yonghui.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber mahasiswa asing asal RRT

Peserta tampak antusias mendengarkan penjelasan dari narasumber. Kegiatan berikutnya adalah penampilan kesenian Cina berupa permainan alat musik tradisional Cina *guzheng*. Selanjutnya, kegiatan memasuki sesi praktik menulis kaligrafi Cina. Narasumber didampingi oleh narasumber pendamping memandu jalannya praktik.

Bagi peserta yang sama sekali awam terhadap *Hanzi*, sesi ini sangat ditunggu-tunggu. Didahului dengan pemaparan, pemberian contoh dan dilanjutkan dengan praktik menulis *Hanzi* di atas kertas koran yang sudah dipersiapkan baru kemudian menulis *Hanzi* di atas kertas *Xuan* yang khusus disediakan untuk menulis *Hanzi*.



Gambar 2. Siswa Berlatih Menulis di atas Kertas Koran

Para siswa diperkenalkan dengan aksara Han atau yang biasa dikenal sebagai *Hanzi* (kanji). Karena *Hanzi* sangat memperhatikan bentuk dan urutan guratan, siswa terlebih dahulu diperkenalkan kepada bentuk-bentuk dasar *Hanzi* serta struktur pembentuknya, juga cara menuliskannya. Kemudian, siswa belajar menulis beberapa *Hanzi* tunggal sederhana baru kemudian menulis beberapa kata sederhana. Siswa belajar menggunakan kuas dan tinta untuk menulis dan memamerkannya sebagai hasil karya mereka. Untuk semakin memeriahkan kegiatan, narasumber memilih beberapa hasil karya terbaik. Acara ditutup pada hari Selasa, 26 September 2024 oleh Koordinator PSPBM UNJ.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Menulis Kaligrafi

Dari hasil evaluasi kegiatan diketahui bahwa peserta merasa kegiatan semacam ini menyenangkan, sebab selain dapat belajar hal baru, mereka juga dapat menambah teman dari sekolah lain. *Hanzi* yang kelihatannya sulit, dapat dibelajarkan dengan metode yang menarik melalui pengenalan seni kaligrafi sehingga dapat dirasa menarik dan mudah oleh para siswa. Baik ketika berlatih menggores atau ketika menuliskan guratan demi guratan sesuai urutannya, siswa dapat menikmati pengalaman menulis itu. Namun demikian, bukan hanya kaligrafi Cina yang dapat meningkatkan rasa ketertarikan terhadap bahasa Mandarin, bentuk kesenian lain juga dapat diperkenalkan, seperti lagu, musik, tarian, beragam makanan khas, pakaian tradisional dan lain-lain.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mengangkat topik pengenalan kebudayaan dan kesenian Cina perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan ketertarikan terhadap bahasa Mandarin. Kegiatan semacam ini dapat mengangkat beragam wujud budaya atau kesenian agar memperkaya pengetahuan siswa akan kebudayaan Cina dan bahasa Mandarin. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan agenda atau kalender akademik sekolah menengah, baik SMA ataupun SMK. Kegiatan dapat dilaksanakan sebelum atau sesudah PTS atau sesudah PAS. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan siswa/i yang hadir memiliki minat untuk mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa asing di

Indonesia, Dengan mengikuti pelatihan ini, siswa memilih PSPBM sebagai alternatif untuk melanjutkan studi pada jenjang perguruan tinggi.

SARAN

Agar menjangkau manfaat yang lebih luas diharapkan peserta yang akan mengikuti kegiatan serupa ini dapat diakses dan diikuti oleh berbagai kalangan seperti peneliti, akademisi, atau praktisi dari disiplin ilmu yang berbeda. Bahkan tidak hanya guru-guru bahasa Jerman saja, guru bidang studi lainnya juga dapat diikuti. Ini penting agar dunia akademisi dan penelitian dapat terus berkembang pada semua kalangan. Selain itu juga pesan untuk para guru untuk terus belajar dalam dunia perkembangan Pendidikan tanah air. Para guru seyogyanya terus maju dan berkembang terutama untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai guru dengan memiliki publikasi ilmiah sehingga berdampak lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta sebagai pemberi dana kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kerja sama yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Mandarin SMA DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jian, M.W., Dong J.Y., Gong M.G., Yu H, Nie L.Q., Yin Y.L., Lam K.M. (2020, April). Learning the Tradition Art of Chinese Calligraphy via Three-Dimensional Reconstruction and Assessment. *ISS Transaction on Multimedia*. 22(4), 970-979. DOI: 10.1109/TMM.2019.2937187
- Han, K., You W., Shi S., & Sun L. (2023) The Impression of Round and Square: Chinese Calligraphy Aesthetics in Modern Type Design. *International Journal of Human-Computer Interaction*. DOI: 10.1080/10447318.2023.2222252
- Lim, K. H. (2011). IDU: Huruf Kuno Korea. Dalam Syamsuddin, M. (Ed.) *Huruf Hangeul dan Bahasa Korea* (pp. 9-22). Yogyakarta: INAKOS.
- Liu, H.L. (2020). The Dilemma and Outlet of Chinese Calligraphy in International Chinese Language Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research: 4th International Conference on Culture, Education and Economic Development of Modern Society*. 416, 823-826.
- Rahmawati, E, dkk. (2023). Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Membaca dan Menulis Lanjut. *Fenghuang: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 02(01), 19-26.
- Sutami, H. (2012). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 2 (2), 213-239.
- Sutami, H. (2023). *Linguistik Sinika (Chinese Linguistics): Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Trihardini, A., Wikarti, A.R., & Andriani, S. (2018, Oktober). Pemahaman Lintas Budaya bagi Pendidik Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2(2), 28-36. DOI: 10.36279/apsmi.v2i2.64.g36
- Trihardini, A., dkk. (2023, April). Lokakarya Desain Latihan Tata Bahasa, Keterampilan Berbicara, Membaca Bahasa Mandarin Guru SMA. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 05(02), 109-115. DOI: 10.36722/jpm.v5i2.1897